

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Bahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat hubungan antara *academic hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK kelas XII di Surabaya. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi non-parametrik *Kendall's Tau-B* dengan hasil perhitungan nilai Sig 0.000 ($p < 0.05$). Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *academic hardiness* dengan *career adaptability*. Hubungan tersebut bersifat positif dengan nilai korelasi sebesar 0.262, diartikan bahwa hubungan yang dimiliki antara variabel *academic hardiness* dan *career adaptability* adalah hubungan yang positif dengan kekuatan korelasi yang kecil. Menurut hasil penelitian, semakin tinggi *academic hardiness* seseorang maka semakin tinggi pula *career adaptability* dan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan sumbangan efektif *academic hardiness* terhadap *career adaptability* sebesar 6,86%.

Career adaptability yang dimiliki oleh siswa SMK kelas XII di Surabaya termasuk dalam kategori tinggi, dimana hal tersebut menurut Wahyu Febrianingrum & Hendro Wibowo (2021), siswa yang memiliki *hardiness* tinggi dapat membantu siswa untuk mencapai karir yang diinginkan. Sebagian besar siswa SMK saat ini memiliki tingkat *academic hardiness* yang tinggi terhadap persiapan karir yang diinginkan. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabulasi silang yang menggambarkan bahwa sebagian besar siswa SMK kelas XII di Surabaya memiliki kategori *career adaptability* yang tinggi dan *academic hardiness* yang tinggi. Berbeda dengan hasil *preliminary research* yang telah dilakukan sebelumnya, yang mana para responden menunjukkan *career adaptability* yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan responden *preliminary research* yang menunjukkan bahwa mereka memiliki *career adaptability* yang rendah dengan masih kurang dapat beradaptasi dengan karirnya, masih belum memiliki perencanaan karir hingga sekarang, lalu masih belum peduli terhadap karirnya kedepan, lalu juga belum

memikirkan dan belum sempat untuk mencari peluang karir dan informan juga belum yakin terhadap diri sendiri dalam menghadapi tantangan karir kedepannya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK kelas XII di Surabaya memiliki *career adaptability* yang baik. Siswa SMK kelas XII yang memiliki *career adaptability* yang baik, lebih siap menghadapi tantangan karir dan mampu mengatasinya (Harsantik et al., 2025). Salah satu sekolah SMK di Surabaya yaitu SMKN 4 Surabaya memiliki program magang dan praktek kerja lapangan bisa menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan adaptasi karir, karena siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Hal ini membuat siswa SMK lebih percaya diri terhadap dirinya sendiri, jika dihadapkan oleh tantangan karir (*confidence*). Dengan mengikuti kegiatan magang dan seminar, mereka memiliki rasa penasaran (*curiosity*) terhadap kemungkinan-kemungkinan karir mereka kedepan dengan mengeksplorasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti magang, PKL maupun seminar yang dapat memperluas wawasan mereka dalam mengarahkan karir mereka. Siswa SMK juga peduli (*concern*) terhadap karirnya dengan mengikuti serangkaian kegiatan dari sekolah seperti magang, PKL maupun seminar, SMKN 4 Surabaya juga memiliki MoU dengan beberapa perusahaan yang membuat para siswa lebih perhatian terhadap karirnya. Siswa juga dipermudah dengan MoU yang dilakukan sekolah dengan perusahaan tetapi dari data survey yang dilakukan sekolah SMKN 4 menunjukkan 57,5% Bekerja 42,5% lanjut perguruan tinggi, hal ini bisa dikatakan siswa SMK kelas XII memiliki tanggung jawab atas karir kedepannya (*control*) dengan merasa bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk mempersiapkan diri dalam membangun karir yang ingin dituju. Guru BK menjadi peran penting bagi siswa SMK kelas XII. SMKN 4 memberikan kursus bimbingan karir berupa penjelasan mengenai dunia pekerjaan seperti apa agar siswa SMK lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Guru BK SMKN 4 juga mengadakan *role play interview* pekerjaan agar siswa SMK kelas XII lebih siap dalam *interview kerja*. SMKN 4 juga memiliki program *job fair* bekerjasama dengan Disnaker kota Surabaya untuk mempermudah siswa kelas XII

untuk mendapat pekerjaan. Selain SMKN 4 Surabaya, SMK Antartika juga ada persiapan magang seperti seminar agar lebih siap di dunia pekerjaan nanti.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, sumbangan efektif *academic hardiness* terhadap *career adaptability* sebesar 6,86% yang dimana *academic hardiness* hanya memberikan sekitar efek kecil terhadap peningkatan maupun penurunan *career adaptability*. Jika melihat dari penelitian-penelitian lain yang membuktikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *career adaptability*, ada beberapa di antaranya yaitu dukungan sosial (Oktiva & Simarmata, 2023). Penelitian lain kecerdasan emosi dan dukungan sosial keluarga sebesar 62,8% (Sulistyanto & Abdullah, 2023). *Career decision self efficacy* dan *peer support* sebesar 38,3% (Rosyid Al Asrori et al., 2025). Maka dari itu, disimpulkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *career adaptability* seseorang selain variabel *academic hardiness*, sehingga menyebabkan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *emotional intelligence* hanya sebesar 6,86%.

Siswa dapat memiliki *career adaptability* yang baik ketika memiliki *academic hardiness* yang baik. Hal dikarenakan siswa tersebut tidak akan mudah menyerah dengan mudah sehingga mereka akan mendorong dirinya untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut karena mereka melihat perubahan tersebut sebagai peluang untuk mengembangkan diri (Rosulin & Pradna Paramita, 2016). Wahyu Febrianingrum & Hendro Wibowo (2021) mengemukakan seseorang yang memiliki *hardiness* yang cukup dapat bertahan dalam kondisi yang penuh tantangan hingga perubahan yang mendadak dalam dunia kerja. Ketika siswa memiliki kepribadian *academic hardiness* yang baik, maka tetap kuat di tengah tekanan, cepat beradaptasi dengan perubahan, serta tidak mudah menyerah saat menghadapi kegagalan.

Dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian yang telah dilakukan Rosulin & Paramita (2016) yang mengemukakan bahwa apabila siswa SMK memiliki *hardiness* yang tinggi, maka *career adaptability* akan tinggi juga dan sebaliknya. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan oleh 452 responden. Dari hasil yang diperoleh penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan

career adaptability dengan Sig 0.000 ($p < 0.05$). Hubungan penelitian ini bersifat positif dengan nilai korelasi sebesar 0.498, yang dimana dapat diartikan bahwa apabila *hardiness* tinggi maka *career adaptability* akan ikut tinggi.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyu Febrianingrum & Hendro Wibowo (2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu bahwa semakin tinggi *hardiness*, maka semakin tinggi *career adaptability*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh 113 responden. Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu *hardiness* dan *career adaptability*. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *hardiness* dengan *career adaptability* dengan perolehan koefisien korelasi 0.952 yaitu hubungan yang kuat. *Academic hardiness* merupakan konsep *hardiness* dalam setting pendidikan (Benishek, 2001 dalam Yuningsih & Nugraha, 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara *academic hardiness* dengan *career adaptability* pada siswa SMK kelas XII. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *academic hardiness* dengan *career adaptability*. Terdapat sebagian besar siswa masih melanjutkan ke perguruan tinggi dan banyak juga melanjutkan perguruan tinggi dengan sambil bekerja, hal ini bisa disebabkan karena *academic hardiness yang rendah*. Sebagaimana Wahyu Febrianingrum & Hendro Wibowo (2021) mengemukakan bahwa jika siswa memiliki *hardiness* yang rendah menyakini melihat rendah kemampuan yang dimilikinya, cenderung diatur oleh nasib dan bisa memicu kurangnya harapan, mudah menyerah saat mengalami kondisi sulit lalu memicu banyak kegagalan dalam hidup. *Career adaptability* menjadi sangat penting untuk dimiliki siswa SMK kelas XII dikarenakan setelah lulus akan langsung masuk ke dunia kerja, yang dimana-mana dunia kerja menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, dan terampil. Siswa SMK kelas XII akan lebih siap menghadapi perubahan dan cepar menyesuaikan diri terhadap tuntutan pekerjaan yang ada. *Career adaptability* dapat ditingkatkan dengan membentuk kepribadian yaitu *academic hardiness*, agar dapat mempengaruhi siswa dalam beradaptasi disituasi menekan agar tidak cepat

berpikiran buruk mengenai masa depannya dan melihat perubahan situasi menjadi kesempatan untuk berkembang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini disadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengambilan data yang dilakukan saat bulan puasa, hal ini membuat sekolah tutup lebih cepat. Selain bulan puasa, Pengambilan data juga bertepatan dengan masa ujian, hal ini membuat konsentrasi siswa dapat terganggu.

5.2 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan *academic hardiness* dengan *career adaptability*. Hasil uji non parametrik *kendall tau-b* menunjukkan Sig 0.000 ($p < 0.05$), kemudian nilai korelasi sebesar 0.262. Berdasarkan hasil korelasi bahwa hubungan antar variabel tersebut adalah positif, yang artinya semakin tinggi *academic hardiness* maka akan semakin tinggi *career adaptability* pada siswa SMK kelas XII di Surabaya. Pada penelitian ini bahwa responden memiliki tingkat *career adaptability* pada kategori tinggi sebanyak 134 responden (45,7%) dan *academic hardiness* 168 responden (57,3) yang termasuk dalam kategori tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Bagi siswa sekolah menengah kejuruan kelas XII

Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa SMK kelas XII lebih memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri dan menghadapi setiap permasalahan. Selain itu, siswa SMK juga diharapkan menjadikan masalah sebagai sebuah tantangan atau batu loncatan agar lebih siap memasuki dunia kerja. Siswa SMK dapat mencari informasi mengenai persiapan karir seperti mengikuti pelatihan.

2. Bagi pihak sekolah

Melalui penelitian ini, guru BK dapat memberi arahan kepada siswa SMK kelas XII mengenai pengembangan karir melalui program yang bisa meningkatkan wawasan siswa terhadap karir maupun dunia karir sehingga siswa lebih siap dan

percaya diri untuk menghadapi tantangan karir setelah lulus. Sekolah dapat mengadakan program *sharing* antar alumni yang sudah bekerja agar siswa SMK kelas XII dapat gambaran mengenai dunia kerja.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti variabel yang sama, diharapkan untuk pengambilan data dilakukan tidak bersamaan dengan kegiatan keagamaan atau UTS agar target responden dapat terpenuhi. Pengambilan data bisa dilakukan pada semester ganjil, dikarenakan semester genap para siswa SMK kelas XII sibuk untuk mempersiapkan ujian.

Daftar Pustaka

- Agustini, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi career adaptability: Personality, emotional intelligence, dan work value. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Asrori, M., Wrahatnolo, T., Sumbawati, M., & Joko. (2025). *Pengaruh career decision self efficacy dan peer support terhadap career adaptability siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sidoarjo*.
- Azwar, s. (1994). *Seleksi aitem dalam penyusunan skala psikologi*.
- Badan pusat statistik Provinsi Jawa Timur. (2024).
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). *Development and initial validation of a measure of academic hardiness*. Lyon & McDonald.
- Dursun, M., & Argan, M. (2017). Does personality affect career adaptability? *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 4(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0410014>
- Febrianingrum, D., & Wibowo, D. (2021). Hardiness dan adaptabilitas karir. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(2), 103–110.
- Fitri, F., Aiman, R., Angelica, C., Putri, N., & Saraswati, K. (2023). Studi deskriptif career adaptability. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 17, 39–56.
- Harsantik, G., Purwoko, B., Naqiyah, N., & Habsy, B. (2025). Kemampuan career adaptability siswa SMK: Studi literatur. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 4(2), 2025–2116. <https://doi.org/10.36420/dawa>
- Hartung, P. J., & Cadaret, M. C. (2017). Career adaptability: Changing self and situation for satisfaction and success. In *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience* (pp. 15–28). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-66954-0_2
- Hastin, M., Naqiyah, N., & Darminto, E. (2022). Guidance and counseling services to develop student career maturity. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 3(6), 688–700. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i6.261>
- Hidayat, S., & Saleh, M. (2019). Komparasi kemampuan kerja antara lulusan SMA dan SMK di industri permesinan modern. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3).
- Hidayat, S., & Saleh, M. (2020). Kemampuan kerja antara pekerja lulusan SMA dan SMK di industri manufaktur: Studi komparasi. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(1), 16–21.

- Ismail, R., Nurlaela, N., Amiruddin, A., Baharuddin, F., & Setialaksana, W. (2022). Development and validation of a new career maturity questionnaire for vocational high school students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(11), 4045–4054. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i11.7978>
- Koen, J., Klehe, U. C., & Van Vianen, A. E. M. (2012). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocational Behavior*, 81(3), 395–408. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.10.003>
- Lakshmi, P., & Sonata, S. (2021). Manfaat career adaptability dan job crafting pada kesuksesan karir pekerja Indonesia dalam masa pandemi. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 18(1), 2655–5034. <https://doi.org/10.18860/psi.v18i1.11796>
- Mantiri, J. (2019). Peran pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education*, 3(1). <http://sulut.bps.go.id/>
- Mardiana, Nugraha, U., & Setiawan, I. B. (2022). Motivasi siswi mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Score*, 32–47.
- Maree, K. (2017). Psychology of career adaptability, employability and resilience. In *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-66954-0>
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa indikator SMK penyumbang pengangguran di Provinsi Jawa Timur. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 29–36.
- Mund, P. (2022). *Culture and resilience at work; a study of stress and hardiness among indian corporate professionals*. Routledge. www.routledge.com/
- Ndlovu, V., & Ferreira, N. (2019a). Students' psychological hardiness in relation to career adaptability. *Journal of Psychology in Africa*, 29(6), 598–604. <https://doi.org/10.1080/14330237.2019.1689468>
- Ndlovu, V., & Ferreira, N. (2019b). Students' psychological hardiness in relation to career adaptability. *Journal of Psychology in Africa*, 29(6), 598–604. <https://doi.org/10.1080/14330237.2019.1689468>
- Nugraheni, E., Wibowo, M., & Murtadho, A. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar: Analisis mediasi adaptabilitas karir pada prestasi belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Nurul, S., Rasyidi, A., Akhmad, S., Sudrajat, D., & Nadhirah, N. (2021). The career adaptability among young adulthood : A systematic literature review. *Journal*

- of Professionals in Guidance and Counseling*, 2(1), 14–19.
<https://doi.org/10.21831/ProGCouns>
- Oktiva, T., & Simarmata, P. (2023). Pengaruh dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada fresh graduates di Kota Medan. *Innovative: Journal Ff Social Science Research*, 3, 28–41.
- Parmentier, M., Pirsoul, T., & Nils, F. (2019). Examining the impact of emotional intelligence on career adaptability: A two-wave cross-lagged study. *Personality and Individual Differences*, 151.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.052>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah (1990).
- Prasetyowati, D., Indiati, I., & Nayla, A. (2021). Analisis keterlaksanaan perencanaan dan proses kegiatan pembelajaran praktik di SMK selama pandemi covid-19. <http://riptek.semarangkota.go.id>
- Pratama, S., & Hadi, C. (2022). Hardiness sebagai prediktor career adaptability mahasiswa dalam menentukan kesuksesan karir. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i3.17906>
- Putra, D., Pratama, R., & Firta, W. (2023). Pengaruh daya juang, sikap percaya diri dan motivasi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa SMK bisnis manajemen Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 648–654.
<https://doi.org/10.24815/jimmps.v8i2.24757>
- Rasyid, F. I., & Rusmawati, D. (2023). Hubungan antara hardiness dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau dari Pulau Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 12, 319–325.
- Rosulin, R., & Paramita, P. (2016). Hubungan antara hardiness dengan adaptabilitas karier pada siswa SMK kelas XII. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*.
- Savickas, M. L. (1997). *Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory*.
- Sharma, Dr. S. (2017). Role of work values in predicting career adaptability: A study of university students of the state of Himachal Pradesh. *Global Journal of Commerce & Management Perspective*, 6(6), 14–18.
<https://doi.org/10.24105/gjcmp.6.6.1702>
- Sisca, & Gunawan, W. (2016). Gambaran adaptabilitas karier remaja. *Jurnal Psikologi*, 11.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukarno, G., Wigati, W., Irbayuni, S., & Fitriyah, M. (2018). Pemetaan intellectual capital industri kreatif di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). *The career adapt-abilities scale–indonesian form: Psychometric properties and construct validity*. 01–09. <https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201>
- Sulistyanto, D., & Abdullah, S. (2023a). Kecerdasan emosional dan dukungan sosial keluarga. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5, 129–140.
- Sulistyanto, D., & Abdullah, S. M. (2023b). Kecerdasan emosional dan dukungan sosial keluarga dengan adaptabilitas karir pada siswa. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/PSIKOLOGI/index>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Widarianti, A., & Hadi, C. (2019). Hubungan work value terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 8, 11–19. <http://url.unair.ac.id/cf758369>
- Yuningsih, T., & Nugraha, S. P. (2023). Academic hardiness sebagai mediator untuk pengaruh dukungan sosial terhadap academic distress pada mahasiswa magister psikologi profesi. *Jurnal Psikologi Terapan*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.29103/jpt.v4i2.10206>
- Yurtseven, N., & Dulay, S. (2022). Career adaptability and academic motivation as predictors of student teachers' attitudes towards the profession: A mixed methods study. *Journal of Pedagogical Research*, 6(3), 53–71. <https://doi.org/10.33902/JPR.202214428>